

## INTISARI

**Latarbelakang** :Resin akrilik adalah sebuah bahan yang digunakan secara universal untuk penggunaan pembuatan basis gigi tiruan.Bahan resin akrilik memiliki kualitas estetika yang dibutuhkan, dengan harga yang relative murah dan mudah dalam memanipulasinya, Kekurangan dari resin akrilik adalah mengandung tingkat residu dari metilmetakrilat menjadi iritan bau atau aroma yang kurang enak. Bau yang dihasilkan dari resin akrilik berasal dari bau acrolain atau gliserin aldehida. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah bau acrolain pada aroma resin akrilik maka diperlukan zat pewangi yang mampu mengurangi aroma acrolain pada resin akrilik seperti ekstrak minyak atsiri.

**TujuanPenelitian** :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama perendaman ekstrak atsiri bunga cengkeh terhadap kekuatan tekan lempeng resin akrilik

**MetodePenelitian** :Lempeng resin akrilik direndam dalam ekstrak minyak atsiri bunga cengkeh selama 7 hari (Kelompok A), 14 hari (Kelompok B), 21 hari (Kelompok C). Uji kekuatan tekan menggunakan alat *Universal testing mechine*,Data di analisis menggunakan ANOVA satu jalur.Yang dilanjutkan dengan uji post hoc LSD 0.05 dengan derajat kemaknaan 95%.

**HasilPenelitian** :Lama perendaman berpengaruh terhadap kekuatan tekan lempeng resin akrilik

**Kesimpulan**:Kekuatan tekan resin akrilik cenderung menurun seiring dengan lama perendaman ekstrak minyak atsiri bunga cengkeh

**Kata kunci** : Resin akrilik *Heat-cured*, minyak atsiri, bunga cengkeh (*Eugenia aromatica L*), kekuatan tekan.